



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Upaya Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab untuk Mewujudkan 19 Juta Lapangan Pekerjaan

Ilham Dwi Prastyo^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin², Ernia Duwi Saputri³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia, IKIP PGRI Bojonegoro Indonesia

prastyoilham90@gmail.com

abstrak – pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan watak peserta didik agar memiliki sikap bela negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pendidikan kewarganegaraan dapat membentuk sikap tanggung jawab dan relevansinya terhadap kesiapan kerja. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan sumber data sekunder berupa jurnal nasional yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan catat, sedangkan validasi data menggunakan teknik triangulasi teori. Hasil penelitian ini menunjukkan tiga upaya pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab untuk mewujudkan 19 juta lapangan pekerjaan, yaitu 1) PKn sebagai sarana pembentukan sikap tanggung jawab, 2) sarana pembentukan nilai tanggung jawab di berbagai kondisi pembelajaran dan 3) pembentukan nilai tanggung jawab sebagai sarana kesiapan kerja. Simpulan penelitian ini terdapat tiga upaya pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab untuk mewujudkan 19 juta lapangan pekerjaan.

Kata kunci – Pendidikan kewarganegaraan, tanggung jawab, lapangan pekerjaan

Abstract – Civic education is education that shapes students' character so that they have a patriotic attitude. The purpose of this study is to determine how civic education can shape a sense of responsibility and its relevance to work readiness. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) with secondary data sources in the form of national journals relevant to the research topic. Data collection was conducted using the read and record method, while data validation used the theory triangulation technique. The results of this study show three efforts of civic education in fostering a sense of responsibility to create 19 million jobs, namely 1) civic education as a means of shaping a sense of responsibility, 2) a means of shaping values of responsibility in various learning conditions, and 3) shaping values of responsibility as a means of work readiness. The conclusion of this study is that there are three civic education efforts in fostering a sense of responsibility to create 19 million jobs

Keywords – Civic education, responsibility, employment

PENDAHULUAN

Soemantri dalam Zulfikar dan Dewi (2021) mengatakan bahwa PKn adalah program pendidikan yang berfokus pada pengembangan nilai demokrasi politik, serta memberikan pengaruh besar terhadap pendidikan di sekolah maupun masyarakat. Disisi lain pendidikan kewarganegaraan merupakan upaya pendidikan watak peserta didik agar terbentuk kepribadian yang seutuhnya (Suharyanto, 2013). Selain itu pendidikan kewarganegaraan merupakan usaha persiapan agar peserta didik dapat menjadi pembela negara dan patriot bangsa (Asyafiq, 2016). Jadi pengembangan watak peserta didik agar memiliki sikap bela negara dan patriot bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan kewarganegaraan.

Pendidikan kewarganegaraan juga memiliki peran penting agar setiap orang memiliki sikap bela negara. Izma dan Kesuma (2019) mengatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan berperan dalam membina generasi penerus agar memiliki sikap baik terhadap kehidupan bernegara. Ada juga yang mengatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan berperan menumbuhkan generasi dengan semangat nasionalisme tinggi dan dilakukan melalui proses penanaman moral kepada lingkungan (Sofha, Nabila, Yusriyyah, & Annisa, 2023). Disisi lain pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting menghadapi kondisi demokratisasi pada era global dengan cara menumbuhkan etos demokrasi (Ulfah, Hidayah, & Trihastuti, 2021). Pendidikan kewarganegaraan juga berperan dalam membentuk sikap tanggung jawab.

Zubaedi dalam Endriani, Iman, dan Sarilah (2022) mengatakan bahwa tanggung jawab merupakan sikap seseorang dalam melaksanakan kewajiban dan tugasnya terhadap lingkungan sekitar. Disisi lain tanggung jawab merupakan kemampuan hidup bermasyarakat dengan menjaga perilaku sesuai status sosialnya (Simorangkir dalam Surahman & Mukminan, 2017). Selain itu tanggung jawab merupakan keadaan dimana seseorang wajib menanggung akibat dari perbuatannya (Susanto dalam Yasir & Susilawati, 2021). Jadi tanggung jawab adalah sikap individu seseorang dalam menjaga perilaku bermasyarakat. Nilai tanggung jawab tidak hanya berlaku bagi individu, tetapi juga diterapkan dalam dunia usaha melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Anggraini dalam Rofiqkoh dan Priyadi (2016) mengatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah mengawasi kondisi sekitar perusahaan agar bisa membantu masyarakat sekitar. Selain itu tanggung jawab sosial perusahaan bisa diartikan sebagai kontribusi pembangunan ekonomi pada masyarakat sosial (Sulistyaningtyas, 2006). Disisi lain tanggung jawab sosial perusahaan diartikan sebagai katalisator bagi pembangunan berkelanjutan (Sabolak & Zebua, 2024). Tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek sosial dan lingkungan, tetapi juga memberikan dampak ekonomi melalui penciptaan lapangan pekerjaan

Berkaitan dengan hal tersebut, lapangan pekerjaan dapat diartikan sebagai kesempatan kerja dengan syarat tertentu untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Sujono, Zulfikar, dan Nugroho (2019) mengatakan bahwa lowongan pekerjaan merupakan kesempatan kerja di tempat usaha dengan posisi tertentu yang tersedia jika memenuhi persyaratan. Selain itu lowongan pekerjaan merupakan informasi bagi

pencari kerja dengan syarat tertentu (Dahlan & Sofiah, 2020). Disisi lain, lapangan pekerjaan adalah kondisi dimana posisi perusahaan kosong dan memerlukan seseorang agar mengisi kekosongan tersebut untuk menjalankan kegiatan perusahaan (Taqwiyim & Wijaya dalam Yusran, Lesmana, Putra, & Yandani, 2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berbagai pandangan tersebut menjelaskan makna dan hakikat dari lapangan pekerjaan.



Gambar 1. Contoh lapangan pekerjaan (dokumen penulis)

Lapangan pekerjaan juga menjadi fokus dalam berbagai penelitian yang mengkaji bentuk serta jenis kesempatan kerja yang tersedia di berbagai sektor. Martono (2010) mengatakan bahwa lapangan pekerjaan sebagian besar yaitu sebagai staf dan sales. Disisi lain lapangan kerja perkantoran khusus untuk mahasiswa yang telah melaksanakan praktik kerja (Windiastruti, 2020). Selain itu pengembangan pariwisata menjadi faktor menciptakan lapangan pekerjaan dan menyumbang pendapatan (Imran, Rostin, & Suriadi, 2024). Berdasarkan uraian di atas, maka penting sekali untuk mengetahui upaya pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab untuk mewujudkan 19 juta lapangan pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau yang disebut dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah penelitian dengan topik tertentu dengan cara mengevaluasi, menafsirkan dan menyelidiki (Triandini dkk., dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) data sekunder dapat berbentuk skripsi, buku-buku pustaka, jurnal dan dokumen-dokumen penelitian yang berkaitan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa frasa, klausa, kata, atau bahkan kalimat yang diambil dari artikel jurnal yang terbit secara nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyimak atau membaca sumber data yang digunakan untuk penelitian, kemudian mencatat hal-hal penting yang relevan dengan masalah penelitian. Metode simak di dalam penelitian

ini dengan cara membaca suatu objek penelitian. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat hal-hal yang ditemukan.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Puspita dan Hasanudin (2024) teknik triangulasi adalah teknik menggabungkan data untuk meningkatkan kredibilitas dan kualitas. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji upaya bagaimana Pendidikan Kewarganegaraan dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab dan relevansinya terhadap dunia kerja. Adapun beberapa upaya ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. PKn sebagai sarana pembentukan sikap tanggung jawab

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan sarana penting dalam membentuk sikap tanggung jawab pada diri setiap individu. Melalui proses pembelajaran PKn, seseorang tidak hanya mempelajari teori tentang hak dan kewajiban, tetapi juga diajak agar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, PKn berperan dalam menumbuhkan kesadaran, kedisiplinan, serta rasa tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang berkarakter dan berintegritas.

Fitriani dan Dewi (2021) mengatakan bahwa PKn mempersiapkan bekal yang cukup untuk generasi muda dalam bertanggung jawab, berpikir kritis dan tindak demokratis dalam pembentukan karakter berbangsa. Hal ini menunjukkan bahwa PKn tidak hanya berorientasi pada pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga membentuk perilaku moral dan sosial yang kuat.

2. Sarana pembentukan nilai tanggung jawab di berbagai kondisi pembelajaran

Sikap tanggung jawab tetap bisa dibentuk dalam berbagai situasi belajar, baik secara langsung di kelas maupun melalui pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring, guru tetap berperan penting untuk menanamkan nilai tanggung jawab dengan cara memberikan tugas mandiri, mengadakan diskusi online, serta melakukan pendampingan secara rutin. Di sisi lain, siswa juga belajar untuk mengatur waktu, menyelesaikan tugas dengan tepat, dan menjaga kejujuran selama proses belajar. Dengan begitu, pelajaran PKn tetap menjadi wadah efektif untuk menumbuhkan karakter tanggung jawab meskipun dilakukan secara jarak jauh.

Khonila, Timoera, dan Martono (2021) mengatakan bahwa peran penting pembelajaran PKn dalam pembentukan sikap tanggung jawab dalam kondisi yang mengharuskan pembelajaran daring harus tetap dilaksanakan.

3. Pembentukan nilai tanggung jawab sebagai sarana kesiapan kerja

Nilai tanggung jawab menjadi bekal utama bagi peserta didik dalam mengembangkan etos kerja yang disiplin, mampu dipercaya, serta berorientasi pada hasil, sehingga mereka lebih siap menghadapi tuntutan dan dinamika dunia kerja yang sesungguhnya.

Pendidikan kewarganegaraan memiliki potensi untuk mengembangkan employability skills melalui pembentukan karakter tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin yang relevan dengan dunia kerja. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan employability skills berpengaruh positif dan signifikan mengenai kesiapan kerja (Syawalia, Sumiati, & Nurmallasari, 2024).

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah terdapat tiga upaya pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab untuk menciptakan 19 juta lapangan pekerjaan, upaya tersebut yaitu 1) PKn sebagai sarana pembentukan sikap tanggung jawab, 2) sarana pembentukan nilai tanggung jawab di berbagai kondisi pembelajaran dan 3) pembentukan nilai tanggung jawab sebagai sarana kesiapan kerja.

TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia.

REFERENSI

- Asyafiq, S. (2016). Berbagai pendekatan dalam pendidikan nilai dan pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 29-37. <https://doi.org/10.24269/dpp.v4i1.56>.
- Dahlan, & Sofiah, S. (2020). Sistem informasi pencarian lowongan kerja untuk alumni berbasis web. *Jurnal TEDC*, 14(2), 171-174. <https://ejournal.poltektedc.ac.id/index.php/tedc/article/view/373>.
- Endriani, A., & Iman, N. (2022). Pentingnya sikap disiplin dan tanggung jawab belajar bagi siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika (Abdimandalika)*, 3(1), 57-61. <https://doi.org/10.36312/abdimandalika.v3i1.750>.
- Fitriani, D., & Dewi, D. A. (2021). Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam pengimplementasian pendidikan karakter. *Jurnal kewarganegaraan*, 5(2), 489-499. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/1840/pdf/4526>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Imran, A., Rostin, & Suriadi, S. O. (2024). Jurnal progres ekonomi pembangunan. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 9(2), 159-173. <https://doi.org/10.33772/jpep.v9i2.697>.

- Izma, T., & Kesuma, V. Y. (2019). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun karakter bangsa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(1), 84-92. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i1.2419>.
- Khonila, Timoera, D. A., & Martono, A. (2021). Pembentukan tanggung jawab siswa melalui daring pada pembelajaran PPKn. *Civic Edu: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(2), 57-65. <https://doi.org/10.36456/civicedu.v4i2.3661>.
- Martono, N. (2010). Karakteristik lapangan pekerjaan: Analisis isi iklan lowongan kerja di media surat kabar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(6), 726-736. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i6.500>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Rofiqkoh, E., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(10), 1-18. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2406>.
- Sabolak, Y., & Zebua, F. (2024). Analisis keberlanjutan dan peran CSR dalam pengembangan ekonomi lokal. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 20-26. <https://doi.org/10.70134/jukoni.v1i1.22>.
- Sofha, G. F., Nabila, I., Yusriyyah, M. Z., & Annisa, N. (2023). Peran pendidikan kewarganegaraan terhadap pembangunan karakter bangsa. *Advances In Social Humanities Research*, 1(4), 408-420. <https://doi.org/10.46799/adv.v1i4.47>.
- Suharyanto, A. (2013). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 2(1), 192-203. <https://www.academia.edu/download/81414017/403.pdf>.
- Sujono, S., Zulfikar, Z., & Nugroho, D. A. (2019). Sistem informasi lowongan pekerjaan berbasis web. *Exact Papers in Compilation (EPiC)*, 1(2), 87-94. <https://doi.org/10.32764/epic.v1i2.112>.
- Sulistyaningtyas, I. D. (2006). Tanggung jawab sosial perusahaan dalam program kampanye sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 63-75. <https://doi.org/10.24002/jik.v3i1.241>.
- Surahman, E., & Mukminan, M. (2017). Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1-13. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v4i1.8660>.

- Syawalia, S. A., Sumiati, A., & Nurmalasari, D. (2025). Pengaruh employability skills dan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Jakarta pusat. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1529-153. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i3.606>.
- Ulfah, N., Hidayah, Y., & Trihastuti, M. (2021). Urgensi etika demokrasi di era global: Membangun etika dalam mengemukakan pendapat bagi masyarakat akademis melalui pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 329-346. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1576>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Widiastuti, (2020). Klasifikasi jenis pekerjaan kantor yang dilakukan mahasiswa pada praktik kerja lapangan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 109-117. <https://doi.org/10.17509/jpm.v5i1.25857>.
- Yasir, M., & Susilawati, S. (2021). Pendidikan karakter pada generasi alpha: Tanggung jawab, disiplin dan kerja keras. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(3), 309-317. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v4i3.10116>.
- Yusran, Lesmana, L. S., Putra, F., & Yandani, E. (2020). Rancang bangun sistem informasi lowongan kerja berbasis web. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 14(2), 119-124. <https://doi.org/10.32815/jitika.v14i2.454>.
- Zulfikar, M. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya pendidikan kewarganegaraan untuk membangun karakter bangsa. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 104-115. <https://doi.org/10.31932/jpk.v6i1.1171>.